

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2011 di Kecamatan Alor Tengah Utara.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-eksploratif dengan metode observasi dan wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*).

#### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Alor sesuai tingkat kemampuan responden disertai dengan observasi.

Adapun pedoman yang menjadi bahan wawancara adalah sebagaimana terlampir di lembar wawancara (Lampiran 1). Kemudian data hasil wawancara ditabulasikan kedalam table perekam data berikut ini:

**Tabel. 3.1 Instrumen Tabel Perekam Data untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Kabupaten Alor.**

No	Jenis Tumbuhan (nama lokal)	Nama Ilmiah	Bagian Tumbuhan Yang Digunakan	Cara Pengolahan	Manfaat	Sumber Perolehan
1						
2						
3						
dst						

### **3.3 Prosedur Penelitian**

#### **3.3.1 Tahap Observasi**

Observasi dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat di daerah sampel yaitu 13 desa di Kecamatan Alor Tengah Utara terhadap masyarakat yang banyak mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dan cara pengolahannya. Kemudian dari hasil observasi tersebut dipilih informan kunci (*key informant*) yang akan diwawancarai dalam pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara.

#### **3.3.2 Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan responden yang telah ditentukan berdasarkan observasi, sehingga kemungkinan untuk mendapatkan data yang lebih dalam, utuh, dan rinci terkait dengan berbagai macam tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara terpenuhi. Di samping itu, untuk melengkapi data dari hasil wawancara, dilakukan pemotretan terhadap data tumbuhan dan observasi tentang pemanfaatannya.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa, kepala suku, pengobat tradisional (ata molang), dan masyarakat lokal yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Pemilihan populasi dan sampel oleh peneliti didasari oleh tata letak dan keadaan geografis lokasi penelitian yang dapat dijangkau sehingga hal tersebut berdampak langsung terhadap kegiatan penelitian.

Pengambilan sampel dengan cara *purposif sampling* yaitu dipilih berdasarkan orang yang mengerti tentang penggunaan dan pemanfaatan tumbuhan obat. Tahap pengambilan sampel diawali dengan kedatangan peneliti di Kabupaten Alor yang merupakan lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi di Kecamatan Alor Tengah Utara dengan mewawancarai camat setempat untuk menggali informasi lebih lanjut tentang sampel yang akan diteliti. Kemudian dari hasil observasi tersebut dipilih informan kunci (*key informant*) yang akan diwawancarai dalam pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara yang tersebar di 13 desa. Desa-desanya dalam penelitian ini adalah Desa Alim Mebung, Desa Petleng, Desa Lembur Tengah, Desa Lakwati, Desa Fuisama, Desa Nurbenlelang, Desa Lembur Barat, Desa Fungafeng, Desa Likuwatang, Desa Kafakbeka, Desa Dapitau, Desa Welai Selatan, dan Desa Tominuku.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan terkait pemanfaatan tumbuhan obat yang meliputi nama tumbuhan, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan organ tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif Kualitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasar data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai

obat. Identifikasi dilakukan dengan menggunakan pedoman pustaka *Atlas Tumbuhan Obat* Jilid 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 (Dalimartha, Setiawan. 1999), browsing internet (*plantamor*), dan pustaka lainnya. Data bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat akan berbentuk diagram distribusi frekuensi relatif dalam bentuk persentase menggunakan *Microsoft Office Excel*.

